

Abstrak

Waduk Ir. Sutami merupakan salah satu jenis danau buatan yang terletak di Kabupaten Malang. Waduk ini difungsikan sebagai pembangkit listrik tenaga air (PLTA), pengendali banjir, penyedia air irigasi dan air baku, perikanan, serta pemanfaatan lainnya sebagai tempat wisata. Pemanfaatan waduk sebagai perikanan berupa penyediaan media budidaya perikanan menggunakan keramba jaring apung. Budidaya ikan dengan keramba jaring apung menyumbang besar hasil produksi ikan di Kabupaten Malang. Penggunaan sebagai media budidaya ini memberikan manfaat sehingga perlu adanya penilaian. Dengan melakukan penilaian, dapat diketahui nilai yang dihasilkan waduk atas penggunaannya sebagai media budidaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan dengan melakukan survei lapangan dengan wawancara, observasi, dan pengisian kuisioner kepada 30 responden petani keramba jaring apung. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil analisa didapatkan karakteristik budidaya ikan meliputi karakteristik produksi ikan, karakteristik biaya tetap dan karakteristik biaya variabel. Setelah dilakukan penilaian menunjukkan nilai ekonomi Waduk Ir. Sutami berdasarkan pemanfaatannya untuk budidaya perikanan keramba jaring apung adalah sebesar Rp70.106.303.927.

Kata kunci: penilaian sumber daya alam, waduk, keramba jaring apung

Abstract

Reservoir Ir. Sutami is a type of artificial lake located in Malang Regency. This reservoir has functioned as a hydroelectric power plant, flood control, irrigation and raw water provider, fish cultivation, and other uses as tourist attractions. Utilization of reservoirs as a fish cultivation is in the form of providing aquaculture media using floating net cages. Fish cultivation using floating net cages contributes greatly to fish production in Malang Regency. The use of this fish cultivation media provides benefits, so a valuation is needed. With valuation it is able to find out the value produced by the reservoir for its use as a cultivation media. Type of research used is quantitative research with a descriptive approach. The research was conducted by conducting a field survey with interviews, observations, and filling out questionnaires to 30 respondents of floating net cage farmers. Sampling is done by purposive sampling by considering certain considerations. Based on the results of the analysis, the characteristics of fish farming include the characteristics of fish production, characteristics of fixed costs and characteristics of variable costs. The result of valuation shows the economic value of Ir. Sutami based on its utilization for aquaculture of floating net cages is Rp. 70,106,303,927.

Keywords: natural resource valuation, reservoir, floating net cages